

BAB V PENUTUP

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Sistem keyakinan pada orang yang percaya ramalan zodiak mendapatkan hasil sebagai berikut, ramalan zodiak digunakan oleh masyarakat untuk mengetahui apa yang akan menimpanya di masa depan. Masyarakat membaca ramalan zodiak dengan berbagai jenis mulai dari asmara, kesehatan, pekerjaan, keuangan, dan keberuntungan. Ramalan zodiak asmara menjadi salah satu informasi yang disukai oleh para masyarakat, kecocokan antar zodiak, dan sifat seseorang menjadi dasar ramalan asmara yang dibaca oleh masyarakat. Para informan membaca ramalan zodiak asmara untuk mengetahui kisah percintaan mereka atau mungkin sebagai awalan untuk memutuskan untuk mendekati seseorang apa tidak, jika ramalan zodiak mengatakan tidak cocok maka hal tersebut menjadi sebuah pertimbangan dalam memutuskan untuk lanjut apa tidak.

Informasi mengenai ramalan zodiak sangatlah mudah didapatkan, hal tersebut menandakan mudahnya akses mengenai isi dari ramalan-ramalan zodiak yang ada di media sosial. Informasi-informasi yang diterima oleh para informan membuat terciptanya sebuah keyakinan masyarakat terkait ramalan zodiak, informasi tersebut diperkuat dengan adanya sebuah kejadian yang sama dengan isi ramalan tersebut hingga akhirnya hal tersebut membentuk sistem kepercayaan terhadap ramalan zodiak. Kepercayaan ramalan zodiak asmara menjadi sebuah landasan dalam memandang sebuah kehidupan atau apa yang harus dilakukan, hal ini sesuai dengan teori dari Ellis mengenai ABC. Ellis (2001) menjelaskan bahwa keyakinan individu, tindakan, dan pemikiran saling berpengaruh sehingga hal tersebut membuat individu yang memiliki keyakinan terhadap ramalan zodiak akan berperilaku seperti yang dikatakan oleh ramalan zodiak tersebut. Hal tersebut terjadi pada para informan dimana para informan mengikuti atau mentaati apa yang dikatakan oleh ramalan zodiak.

Blackmore dan Seebold (2001), menjelaskan bahwa orang yang lebih banyak menerima informasi terkait ramalan zodiak atau lebih sering membaca ramalan zodiak akan lebih besar terkena efek sesuai dengan isi dari ramalan zodiak tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang diterima maka akan semakin besar juga ekspektasi atau harapan individu terhadap apa yang dikatakan ramalan zodiak. Para informan selalu membaca ramalan zodiak dan seperti yang diketahui bahwa ramalan zodiak akan selalu terbaru setiap harinya sehingga pembaruan informan akan selalu memberikan sebuah ekspektasi dan harapan baru bagi para informan untuk terjadinya ramalan zodiak tersebut.

Sistem keyakinan terhadap zodiak akan semakin kuat ketika hal tersebut memiliki hal-hal yang mendukung atau membuat keyakinan terhadap ramalan zodiak semakin benar. Hal ini terbukti dengan adanya pengaruh dari kejadian-kejadian yang menimpa informan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ramalan zodiak. Kejadian yang terus berulang terjadi membuat keyakinan terhadap zodiak semakin kuat dan membuat informan tetap membaca atau mengikuti ramalan zodiak di media sosial. Keyakinan atau kepercayaan terhadap kejadian yang sama dengan apa yang dikatakan ramalan zodiak dapat dijelaskan dengan *barnum effect*. *Barnum effect* merupakan kondisi psikologis dimana individu merasa bahwa pernyataan yang dideskripsikan atau diberitahukan sesuai atau akurat dengan dirinya meskipun pernyataan hal tersebut sebenarnya untuk masyarakat umum. Hal ini menunjukkan bahwa para informan merasa bahwa kejadian-kejadian yang dituliskan oleh ramalan zodiak merupakan hal yang akurat dan hanya difokuskan untuk dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan apa yang dituliskan oleh Fitchen dan Sunerton (1983) menjelaskan bahwa banyak orang yang percaya ramalan zodiak dan bahkan yang tidak percaya ramalan zodiak merasa bahwa zodiak khususnya pada bagian sifat dan kepribadian benar atau akurat seperti yang dikatakan ramalan, hal ini akan membawa individu pada *self-assessment* atau perilaku yang sesuai dan mungkin membawa pada *self-fulfilling prophecy*.

Dengan keyakinan terhadap ramalan zodiak membuat individu melakukan sesuai dengan apa yang dituliskan oleh ramalan zodiak, beberapa perilaku muncul akibat dari perkataan ramalan zodiak

seperti menghindari zodiak tertentu, mengikuti apa yang dikatakan ramalan, memilih pasangan sesuai ramalan zodiak dan mempersiapkan diri akan masa depan, hal ini dapat dijelaskan melalui teori *self-fulfilling prophecy*. *Self-fulfilling prophecy* adalah ekspektasi yang diberikan individu kepada individu yang lain yang membuat individu tersebut bertindak atau melakukan sesuai dengan ekspektasi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan apa yang membentuk *self-fulfilling prophecy* yang diutarakan oleh Kassin dkk (2011) yaitu, proses pertama adalah pengirim ekspektasi akan memberikan kepada target individu berdasarkan informasi yang ada, proses kedua, individu yang merasakan akan berperilaku sesuai dengan kesan pertamanya, dan langkah terakhir yaitu tanpa disadari individu akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan ekspektasi yang ada. Dengan demikian perilaku informan terjadi akibat adanya penyesuaian terhadap ekspektasi yang didapatkan dari pembuat ramalan zodiak.

Keyakinan ramalan zodiak juga mendapatkan sebuah hambatan untuk mempercayainya, hambatan tersebut berasal dari agama. Agama menjadi salah satu hal yang membuat orang untuk sulit mempercayai ramalan zodiak, hal tersebut diakibatkan adanya sebuah peraturan yang mengharuskan untuk hanya mempercayai Tuhan saja tidak boleh mempercayai hal lain. Peraturan tersebutlah yang membuat sulitnya dalam mempercayai hal lain. Keyakinan terhadap agama juga telah dianut para informan sejak kecil, para informan mendapatkan sebuah pengajaran mengenai peraturan-peraturan yang ada dan apa saja yang harus dilakukan di agama. Selain agama banyaknya pendapat mengenai tidak benarnya ramalan zodiak membuat hal tersebut sulit untuk dipercayai dan seperti yang diketahui bahwa ramalan zodiak menjadi keyakinan yang salah atau tidak rasional berbeda dengan agama yang rasional. Peraturan dari agama dan kepercayaan terhadap zodiak menimbulkan tidak adanya konsistensi terhadap apa yang dilakukan. Para informan mengetahui bahwa mempercayai hal lain selain Tuhan merupakan hal yang salah namun mereka tetap mempercayai hal tersebut, hal ini dinamakan disonansi kognitif. Bracombe (2017) menjelaskan bahwa disonansi kognitif adalah kondisi emosi atau pikiran individu dan perilaku tidak berjalan searah atau konsisten.

Dengan bertemunya dua keyakinan tersebut menimbulkan *irrational belief* atau keyakinan yang tidak rasional serta kebingungan pemikiran atau biasa disebut sebagai disonansi kognitif. Bagaimana para informan tahu mengenai larangan dari agamanya untuk jangan percaya hal apapun di luar Tuhan namun tindakan informan tetap melakukan dan mempercayai ramalan zodiak. Keyakinan informan terhadap ramalan zodiak masuk kedalam keyakinan tidak rasional dimana tidak ada bukti ilmiah bahwa apa yang dikatakan oleh ramalan zodiak adalah benar dan dapat terbukti, selain itu keyakinan terhadap ramalan zodiak dianggap salah atau tidak benar karena tidak sesuai dengan apa yang diajarkan, hal inilah yang dinamakan sebagai bagaimana individu tidak berpikir secara produktif, tidak masuk akal, dan emosional. Hal ini tergambar dengan para informan yang memiliki keyakinan tidak masuk akal terhadap ramalan zodiak seperti jawaban dari Tuhan, dan ramalan zodiak pasti akan terjadi, hal ini selaras dengan perkataan Krueger (2013) bahwa individu dapat memiliki pemikiran yang salah maupun benar, hal tersebut terjadi akibat informasi yang diterima dan menjadikan hal tersebut sebagai landasan hidup atau berperilaku. Ellis (2001) juga menjelaskan mengenai bagaimana individu dapat melakukan penentangan keyakinan tidak rasional menjadi rasional dan perubahan keyakinan tidak rasional menjadi rasional, informan O dan P membawa keyakinannya terhadap ramalan zodiak menjadi rasional dimana O membawa ramalan zodiak sebagai jawaban dari Tuhan, informan P akan membawa ramalan zodiak kedalam doa untuk memintanya terkabul.

Hirs (2015) menyatakan bahwa sistem keyakinan atau keyakinan seperti ilmu pengetahuan yaitu tidak statis, berubah dan berkembang. Dengan begitu hal tersebut menandakan bahwa keyakinan seseorang dapat berubah atau mengalami perkembangan, melihat dari para informan bahwa bertemunya keyakinan agama informan terhadap ramalan zodiak menimbulkan dua perbedaan pandangan, pandangan yang pertama adalah perasaan berdosa atau bersalah ketika mengikuti apa yang dikatakan ramalan zodiak, hal tersebut dikarenakan adanya keyakinan agama yang melarang untuk mempercayai hal lain, pandangan yang kedua adalah melihat ramalan zodiak sebagai jawaban dari Tuhan atau ramalan zodiak

merupakan perantara terkait doa apa yang dimintakan pada Tuhan, hal tersebut menimbulkan dibawahnya ramalan zodiak kedalam doa agar dapat terkabul. Perbedaan pemaknaan tersebut selaras dengan apa yang dikatakan oleh Rosa (2016) bahwa pemaknaan pembaca ramalan zodiak berbeda tergantung latar belakang dari individu tersebut.

Perbedaan pandangan mengenai ramalan zodiak dikarenakan adanya sebuah penjelasan mengenai iman dan rasio, bagaimana iman dan rasio berjalan bersama-sama. Berjalan bersama-sama ini berarti agama tidak dapat berjalan tanpa adanya hal lain begitu pula sebaliknya hal lain (ilmu pengetahuan, hal mistis) tidak dapat ada tanpa adanya sebuah agama, hal ini berarti kedua hal ini berjalan berdampingan tidak ada yang lebih rasional maupun tidak rasional karena hal ini bergantung pada pemaknaan setiap individu sendiri. Melihat dari para informan, pada informan A terlihat bahwa informan A ingin kembali ke agama sepenuhnya dikarenakan merasa dirinya kafir, sedangkan informan O menyakini bahwa kedua hal ini berjalan bersama-sama, O menyakini bahwa ramalan zodiak berasal dari Tuhan dengan begitu ramalan zodiak yang tidak diketahui asal usulnya mendapatkan asal usul yaitu dari Tuhan. Informan P juga melakukan perasionalan ramalan zodiak dengan membawa ramalan zodiak kedalam doa yang berarti agama. Iman dan rasio bergantung pada pemaknaan yang dimiliki oleh setiap orang tergantung pada pengetahuan setiap individu.

5.2 Refleksi

Setelah melakukan penelitian ini, banyak hal yang dapat dipelajari oleh peneliti terutama terkait bagaimana keyakinan orang terhadap ramalan zodiak. Secara fenomena ramalan zodiak merupakan fenomena yang sangat jarang diambil atau dilakukan penelitian, meskipun penelitian ini jarang dilakukan peneliti ingin mengambil penelitian dengan fenomena ramalan zodiak akibat menariknya fenomena ini bahwa mengapa orang bisa percaya ramalan zodiak, mengapa ramalan zodiak hingga saat ini masih menjadi sebuah *trend*, mengapa banyak orang yang mencari jawaban dari ramalan zodiak. meskipun penelitian dilakukan secara daring (dalam jaringan) akibat masa pandemi hal tersebut tidak membuat peneliti merasa malas atau tidak bersemangat, peneliti tetap

menerapkan hal-hal yang telah dipelajari selama berkuliah seperti teknik-teknik *interview*, *soft skill interview*, dan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan para informan.

Menjalani penelitian memiliki banyak sekali tantangan, tantangan yang pertama adalah berupa literatur yang minim, penelitian mengenai ramalan zodiak sangatlah minim, tidak banyak orang meneliti mengenai ramalan zodiak apalagi mengenai sistem keyakinan individu terhadap ramalan zodiak, minimnya literatur ini membuat peneliti harus benar-benar teliti dan tekun dalam mencari literatur-literatur yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian ini. Kendala yang kedua adalah penelitian ini harus dilakukan secara *online*, hal ini membuat sulitnya peneliti dalam mengambil data khususnya data observasi. Data observasi sangatlah penting dalam penelitian ini karena hal tersebut digunakan sebagai triangulasi data namun data tersebut masih bisa diambil dengan menggunakan *significant other*. Kendala selanjutnya adalah terkait jam terbang peneliti dalam melakukan wawancara, minimnya jam terbang atau kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara membuat kurang dalamnya data yang didapatkan, serta sering terjadinya *miss* interpretasi pertanyaan yang diajukan. Kendala yang terakhir adalah terkait data yang didapatkan, data yang didapatkan dari para informan, semua mengarah pada sistem keyakinan atau keyakinan informan hal ini membuat adanya pergantian judul akibat data yang diberikan oleh informan, namun dengan pergantian judul tersebut tidak menghambat peneliti dalam menjalankan penelitian dan terus menjalankan penelitian dengan baik serta mendapatkan dukungan dari para dosen pembimbing.

Dari segala masalah dan proses yang terjadi selama melakukan penelitian ini, peneliti merasa sangat puas dan bangga terhadap diri sendiri karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar, peneliti juga mengucapkan rasa syukur karena selama proses menjalani penelitian ini senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan pada masa pandemi yang diharuskan selalu menjaga kesehatan dan kebersihan. Pengalaman dan pembelajaran luar biasa telah didapatkan selama melakukan penelitian ini, peneliti menjadi tahu mengenai gambaran sistem keyakinan/kepercayaan orang yang

percaya ramalan zodiak, semoga segala pembelajaran dan ilmu yang didapatkan dapat berguna bagi masa depan peneliti.

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mendapatkan hasil sebagai berikut, sistem keyakinan yang dimiliki oleh informan mengenai ramalan zodiak memiliki berbagai pandangan atau pemaknaan setiap individu, individu yang pertama memiliki pemaknaan bahwa keyakinan terhadap zodiak ini salah akibat adanya keyakinan mengenai agama, keyakinan agama mengatakan bahwa ini salah, ini berdosa karena bertentangan dengan ajaran atau peraturan yang ada di agama, individu yang kedua dan ketiga beranggapan bahwa ramalan zodiak ini merupakan jawaban dari Tuhan, jawaban akan doa yang telah diminta oleh para informan, para informan juga akan membawa ramalan kedalam doa, hal ini terlihat bahwa adanya penggabungan antara kedua keyakinan, kedua keyakinan tersebut melebur menjadi satu dan saling terkait.

Keyakinan terkait ramalan zodiak juga memiliki pola sebagai berikut, sistem keyakinan ramalan zodiak terbentuk atau tercipta akibat informasi yang diterima informan terkait ramalan zodiak, informasi yang diterima tersebut menjadi sebuah pengetahuan bagi informan dan pengetahuan tersebut diperkuat dengan kejadian yang sama atau peristiwa yang sama sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, hingga akhirnya hal tersebut membuat adanya kepercayaan atau keyakinan terhadap ramalan zodiak, bahwa ramalan zodiak ini benar terjadi dan terjadilah pengulangan pembacaan ramalan zodiak, hal itu membuat munculnya sebuah perilaku akibat dari keyakinan dan informasi terkait ramalan zodiak, perilaku yang muncul adalah menghindari zodiak tertentu, memilih pasangan berdasarkan zodiak, mempersiapkan diri sesuai ramalan zodiak, dan mengikuti ramalan zodiak.

Bertemunya kedua keyakinan tersebut menimbulkan perbedaan pandangan dan pemaknaan, ketika keyakinan yang dari awal sudah dimiliki mengalami perombakan akibat adanya sebuah keyakinan baru terhadap ramalan zodiak, hal ini akan mengubah informan dalam hal bertindak atau berperilaku, namun seperti yang diketahui bahwa hal ini bergantung bagaimana pemaknaan informan terhadap keyakinan-keyakinannya tersebut, seperti yang sudah dijelaskan

bahwa ada yang beranggapan bahwa dengan percaya dengan ramalan zodiak ini maka dirinya berdosa namun ada juga yang membawa isi dari ramalan zodiak ini kedalam Tuhan sehingga hal ini menimbulkan adanya perbedaan pandangan tergantung bagaimana kuatnya atau yakinnya informan terhadap keyakinan agama informan.

5.4 Saran

Berikut beberapa saran yang diajukan peneliti :

1. Bagi peneliti, peneliti dapat memperkaya terkait kajian literatur, minimnya kajian literatur terkait fenomena dan kajian teoritis sangatlah minim, untuk fenomenanya mengenai ramalan zodiak dan kajian teoritisnya mengenai sistem keyakinan, banyak penjelasan mengenai sistem keyakinan yang tidak menggambarkan dengan benar dan tidak ada kajian teoritisnya, kemudian untuk fenomenanya sulit mendapatkan berita dan jurnal mengenai ramalan zodiak. Semoga kedepannya dapat menemukan kajian literatur yang tepat agar dapat membantu dalam proses pengerjaan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk penelitian serupa. Peneliti selanjutnya juga dapat membuat penelitian ini semakin dalam terkait sistem keyakinan dan lebih luas lagi tidak hanya pada sistem keyakinannya saja. Sehingga hal ini dapat memperkaya referensi terkait ramalan zodiak dan sistem keyakinan.
3. Bagi orang yang percaya ramalan zodiak, hasil penelitian ini semoga dapat membantu pemahaman terhadap orang yang percaya ramalan zodiak khususnya terkait sistem keyakinannya, melihat bahwa keyakinan terhadap ramalan zodiak merupakan keyakinan yang tidak dapat diuji kebenarannya, dan hal ini dapat menimbulkan disonansi kognitif atau irasional *belief*, yang dapat membuat individu bertindak sesuai keyakinannya tersebut.
4. Bagi para pembuat ramalan zodiak, dengan hasil penelitian ini semoga para pembuat ramalan zodiak dapat lebih menata dan memperbaiki kata-kata atau apa yang dituliskan

di ramalan karena melihat bahwa keyakinan individu terhadap ramalan zodiak membawa individu tersebut kepada perilaku sesuai ramalan zodiak sehingga hal tersebut dapat membuat individu melakukan kesalahan atau perbuatan yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, T. (2020). Bahaya Terlalu Percaya Zodiak bagi Kesehatan. *klikdokter.com*. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3644130/bahaya-terlalu-percaya-zodiak-bagi-kesehatan>
- Artiyono, S. (2019). Zodiak dan Harapan Baru Bagi Penderita Depresi. *kumparan.com*. [.https://kumparan.com/millennial/zodiak-dan-harapan-baru-bagi-penderita-depresi-1rUaSPYC2j6/full](https://kumparan.com/millennial/zodiak-dan-harapan-baru-bagi-penderita-depresi-1rUaSPYC2j6/full)
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Blackmore, S., & Seebold, M. (2001). The effect of horoscopes on women's relationships. *Correlation*, 19(2), 17–32. diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/288440952_The_effect_of_horoscopes_on_women's_relationships
- Branscombe, N. R., & Baron, R. A. (2017). *Social Psychology* (14 ed.). Pearson Education Limited.
- Brown, R. L., Kisch, M. E., Miller, M. R., Pacera, N. M., Perrottet, R. M., & Stevenson, J. L. (2015). The Effect of the Nature and Perceived Validity of Zodiac Personality Predictions on Logic Test Performance. *Undergraduate Journal of Psychology*, 28(1), 46–54. diunduh dari <https://journals.charlotte.edu/ujop/article/view/393>
- Crowe, R. A. (1990). Astrology and the Scientific Method. *Psychological Reports*, 67, 163–191. <https://doi.org/10.2466/pr0.1990.67.1.163>
- Ellis, A. (2001). *Overcoming Destructive Belief, Feelings, Behaviors: New Directions for Rational Emotive Behavior Therapy*. Prometheus Books.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2009). *Theories of Personality* (7 ed.). The McGraw-Hill. https://doi.org/10.5005/jp/books/11135_13
- Fichten, C. S., & Sunerton, B. (1983). Popular horoscopes and the

“barnum effect.” *Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 114(1), 123–134.
<https://doi.org/10.1080/00223980.1983.9915405>

- Fimela. (2014). *5 Bahaya Mengerikan Jika Terlalu Percaya Ramalan, Hati-Hati!* <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3729814/5-bahaya-mengerikan-jika-terlalu-percaya-ramalan-hati-hati>
- Hajar. (2014). *Ilmu Falak Sejarah, Perkembangan, dan Tokoh-Tokohnya* (Istiqowati (ed.)). PT Sutra Benta Perkasa.
- Helgertz, J., & Scott, K. (2020). The validity of astrological predictions on marriage and divorce: a longitudinal analysis of Swedish register data. *Genus*, 76(1).
<https://doi.org/10.1186/s41118-020-00103-5>
- Hirsh, D. (2015). Endangered Languages, Knowledge Systems and Belief Systems. In *Endangered Languages, Knowledge Systems and Belief Systems*. Peter Lang. <https://doi.org/10.3726/978-3-0351-0503-2>
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan* (1 ed.). Prenadamedia Grup.
- Kassin, S., Hein, S., & Markus, H. R. (2011). *Social Psychology* (8 ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Kenshanahan, A. (2019). Alasan Membaca Ramalan Zodiak: Sebagai Arahan hingga untuk Motivasi. *kumparan.com*.
<https://kumparan.com/millennial/alasan-membaca-ramalan-zodiak-sebagai-arahan-hingga-untuk-motivasi-1qMaGrUceHm/full>
- Kertopati, L. (2016). Efek Negatif Candu Ramalan. *cnnindonesia.com*.
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160110000028-255-103201/efek-negatif-candu-ramalan>
- Krueger, F., & Grafman, J. (2013). The Neural Basis of Human Belief Systems. In *The Neural Basis of Human Belief Systems*. Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9780203101407>

- Mahmud, A., & Sunarty, K. (2012). Mengenal Teknik-Teknik Bimbingan Dan Konseling. In *Badan Penerbit UMN*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Nicolaus. (2021). Jangka Jayabaya Terpatahkan, Dikenal Akurat hingga Bisa Prediksi Perang Kolonial dari Jaman Majapahit, Ramalan Jayabaya Soal “Notonegoro” Meleset dan Jadi Perdebatan. *gridhot*. <https://hot.grid.id/read/182546101/jangka-jayabaya-terpatahkan-dikenal-akurat-hingga-bisa-prediksi-perang-kolonial-dari-jaman-majapahit-ramalan-jayabaya-soal-notonegoro-meleset-dan-jadi-perdebatan?page=all>
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar* (W. Setiawan (ed.); Revisi). Wade Group. BuatBuku.com
- Poerwandari, K. (2007). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. PSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Putra, B. P. (2020). *Studi Efek Ramalan Zodiak Terhadap Pola Pikir Siswi SMP Negeri 6 Bolano Lambunu*. 7(1), 1–6. <http://doi.org/10.22487/ejk.v7i1.40>
- Quora. (2019). *Apakah kamu percaya pada ramalan zodiak? Kenapa?* id.quora.com. <https://id.quora.com/Apakah-kamu-percaya-pada-ramalan-zodiak-Kenapa>
- Raco., J. R., & Tanod., R. R. H. M. (2012). *Metode Fenomenologi Entrepreneurship Aplikasi pada Enterpreneurship*. PT Grasindo.
- Rokeach, M. (1972). Beliefs, Attitudes and Values: A Theory of Organization and Change. In *Review of Religious Research* (13, 2). Jossey-Bass. <https://doi.org/10.2307/3509738>
- Rosa, T. D. (2016). Analisis Resepsi Pembaca Ramalan Zodiak di Ask fm Lightgivers. *Interaksi Online*, 4(4), 1-11. diunduh dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/12826>
- Samsu. (2017). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development. In Rusmini (Ed.), *Pusat Studi Agama dan*

Kemasyarakatan (PUSAKA).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Supraktiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi.* Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI.

Thahir, A. (2014). *Psikologi Belajar.* Pustaka Setia.

Viva.co.id. (2012). *Ramalan Bangsa Maya 21-12-2012: Kiamat atau Awal Baru?* <https://www.viva.co.id/arsip/376593-ramalan-bangsa-maya-21-12-2012-kiamat-atau-awal-baru>

Woolfolk, J. M. (2008). *The Only Astrology Book You'll Ever Need.* Taylor Trade Publishing.